



**UPAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK
GURU RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MTs NU TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

RISQI MUAMALAH
NIM. 2021113127

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN
2017**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risqi Muamalah

NIM : 2021113127

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “UPAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTS NU TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 28 Agustus 2017

Yang menyatakan



RISQI MUAMALAH
NIM. 2021113127

Drs. H. Ahmad Rifa'i, M.Pd

Polo Baru IV A No. 662 Rt. 07/Rw 14

Pekalongan Barat, Kramat, Kab. Tegal

NOTA PEMBIMBING

Jumlah : 4 (Empat) eksemplar
: Naskah Skripsi
Sdri. **Risqi Muamalah**

Pekalongan, 28 Agustus 2017

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan
c/q. Ketua Jurusan Pendidikan
Agama Islam
di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Risqi Muamalah

NIM : 2021113127

Judul : UPAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTs NU TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN

Dengan ini kami mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Drs. H. Ahmad Rifa'i, M.Pd

NIP. 196211241999031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN PEKALONGAN Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **RISQI MUAMALAH**
NIM : **2021113127**
Judul Skripsi : **UPAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI
PEDAGOGIK GURU RUMPUN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI MTS NU TIRTO
KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 19 September 2017 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Dr. Hj. Sopiha, M.Ag
NIP. 19710707 200003 2 001


Siti Mumun Munirah, S.Psi., M.A
NIP. 19820701 200501 2 003

Pekalongan, 19 September 2017

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001



PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang.

Skripsi ini saya persembahkan untuk,

Kedua Orang Tua Tercinta:

Bapak Khotib dan Ibu Marfu'ah yang selalu mendo'akan dengan tulus hati serta dengan susah payah mendidik dan membesarkanku

Kakakku Tercinta:

Nur Azizah, Muhammad Samsudin

Seluruh Keluargaku tercinta

Penyemangatku

Abdullah SH, Maghfiroh

Sahabat-Sahabatku:

Mai Zunafikah, Ainunnaimi, Windah Mujaharoh, Naila Karimah, Naili Nikmah, Khumairoh, Miftakhul Jannah, Risqi Ginanjar.

Almamaterku IAIN Pekalongan, yang telah memberikan bekal keilmuan, teman-teman KKN, PPL, dan teman seperjuangan 2013 khususnya PAI Kelas D.





MOTTO

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا ضُيِّعَتِ الْأَمَانَةُ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ , قَالَ كَيْفَ إِذَا ضَاعَتْهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ ؟ قَالَ : إِذَا أُسْنِدَ الْأَمْرَ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ (اخرجہ البخاري في كتاب الرقاق)

“Dari Abu Hurairah RA, dia berkata, “ Rasulullah SAW bersabda, ‘Apabila amanat disia-siakan maka tunggulah terjadinya kiamat.’

Abu Hurairah berkata, ‘ Bagaimana penya-nyiaanya, wahai Rasulullah?’ Beliau menjawab, ‘ Apabila urusan diserahkan kepada yang bukan ahlinya, maka tunggulah terjadinya kiamat’.” (HR. Imam Bukhori)”

ABSTRAK

Muamalah, Risqi. 2017. Upaya Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs NU Tirto kabupaten Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Drs. H. Ahmad Rifa'i, M.Pd

Kata kunci: Kompetensi Pedagogik, Guru Pendidikan Agama Islam.

Proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi seberapa besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana kompetensi pedagogik guru rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs NU Tirto kabupaten Pekalongan?, Bagaimana upaya pengembangan kompetensi pedagogik guru rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs NU Tirto kabupaten Pekalongan? dan Apa faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pengembangan kompetensi pedagogik Guru rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs NU Tirto kabupaten Pekalongan?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs NU Tirto kabupaten Pekalongan, untuk mengetahui upaya pengembangan kompetensi pedagogik Guru rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs NU Tirto kabupaten Pekalongan dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pengembangan kompetensi pedagogik Guru rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs NU Tirto kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis Miles dan Hiberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pertama kompetensi pedagogik guru rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs NU Tirto kabupaten Pekalongan memiliki 5 kemampuan, yakni mampu mengelola pembelajaran, mampu memahami peserta didik, mampu merancang pembelajaran, mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Kedua upaya yang dilakukan dalam pengembangan kompetensi pedagogik yakni mengikuti seminar yang diadakan oleh kemenag maupun LP.Ma'arif, mengikuti MGMP dalam rangka peningkatan profesionalisme guru, belajar secara berkelanjutan untuk mengembangkan inovasi-inovasi kreatif dalam pembelajaran, membuat karya pengembangan





profesi. Kemudian faktor pendukungnya antara lain: sarana dan prasarana yang memadai, motivasi guru untuk selalu meningkatkan kompetensi yang dimilikinya, siswa yang mudah diatur, dan adanya pelatihan dan pendidikan bagi guru. Kemudian faktor penghambatnya antara lain: kesibukan guru dalam mengajar, pribadi guru yang berbeda-beda, minimnya anggaran dana untuk kegiatan pengembangan, dan pemahaman IT yang masih rendah.





KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah swt. yang senantiasa memberikan nikmat dan karunia-Nya kepada umat manusia yang tiada batasnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Upaya Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun Pendidikan Islam di MTs NU Tirta kabupaten Pekalongan**. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. sebagai suri tauladan bagi umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya di dunia hingga akhirat kelak.

Selanjutnya peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini. Peneliti merasa dukungan, bimbingan dan saran mereka tidak temilai harganya. Untuk itu sudah selayaknya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
2. Bapak Dr. M Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Drs. H. Ahmad Rifa'i, M.Pd. selaku dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan penulis selama penulisan skripsi.
5. Bapak Mutammam, M.Ed selaku Dosen Wali yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama masa studi di IAIN Pekalongan.
6. Bapak Kasmari, S.Pd.I selaku kepala Madrasah MTs NU Tirta kabupaten Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian dilembaga yang dipimpinnya.



7. Bapak dan Ibu dosen serta civitas akademika di kampus IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis.
9. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberi do'a, dukungan serta motivasi dalam perjalanan hidup saya.
10. Sahabat-sahabat yang telah mendo'akan, memotivasi, mendukung dan menghibur dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga kebaikan dan keikhlasan yang mereka berikan kepada peneliti mendapat pahala dari Allah swt.

Akhirnya, peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga dengan lapang dada penulis memohon kritik, saran dan koreksi yang bersifat konstruktif dari para pembaca sekalian. Selanjutnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Pekalongan, 28 Agustus 2017

Peneliti

RISQI MUAMALAH
NIM: 2021113127

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	V
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Penulisan	21
BAB II. KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN GURU PENDIDIKAN ISLAM.....	22
A. Kompetensi Pedagogik.....	22
1. Pengertian Kompetensi Pedagogik.....	22
2. Ruang Lingkup kompetensi Pedagogik	26
3. Upaya Pengembangan Kompetensi Pedagogik.....	34
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kompetensi.....	37
B. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam.....	38
1. Pengertian Guru.....	38
2. Tugas Pokok Guru	42
3. Tanggung Jawab.....	46
4. Syarat-syarat Guru.....	47
5. Pengertian Guru PAI.....	4





BAB III HASIL PENELITIAN.....	52
A. Gambaran Umum MTs NU Tirto.....	52
1. Sejarah Berdirinya.....	52
2. Profil Madrasah.....	53
3. Letak Geografis.....	54
4. Visi dan Misi.....	55
5. Data Siswa.....	56
6. Struktur Kepengurusan.....	58
7. Keadaan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru, dan Karyawan.....	59
8. Data Sarana dan Prasarana	61
B. Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs NU Tirto kabupaten Pekalongan	63
C. Upaya Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs NU Tirto kabupaten Pekalongan.....	72
D. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs NU Tirto kabupaten Pekalongan	76
1. Faktor yang Mendukung Upaya Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs NU Tirto kabupaten Pekalongan.....	76
2. Faktor yang Menghambat Upaya Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs NU Tirto kabupaten Pekalongan.....	81
BAB IV ANALISIS UPAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTS NU TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN	86
A. Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs NU Tirto Kabupaten Pekalongan....	86
B. Analisis Upaya Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs NU Tirto kabupaten Pekalongan.....	95
C. Analisis Faktor yang Mendukung dan Menghambat Upaya Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs NU Tirto kabupaten Pekalongan	100
BAB V PENUTUP	106
A. Kesimpulan.....	106
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Siswa dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir	57
Tabel 2. Keadaan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan di MTs NU Tirto kabupaten Pekalongan	59
Tabel 3. Data Sarana dan Prasarana MTs NU Tirto kabupaten Pekalongan	61
Tabel 4. Data Kondisi Keberadaan Tanah MTs NU Tirto	63
Tabel 5. Kriteria tingkat Kompetensi.....	86





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Nasional, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, maka sangat dibutuhkan peran pendidik yang profesional.¹

Pendidikan/ guru dituntut pula memilih kompetensi pada bidang masing-masing². Diantara Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang-undang adalah kompetensi pedagogik.

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat 3 butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.³

Pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelektual) dan tubuh anak. Bagian-bagian tersebut tidak boleh terpisahkan agar kita dapat

¹ Pupuh Fathurohman dan Aa Suryani, *Guru Profesional*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 15.

²Abuddin Nata, *Prespektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Media Group. 2009), hlm. 89

³E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 75.

memajukan kesempurnaan hidup, kehidupan dan penghidupan peserta didik dan dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.⁴

Senada dengan hal itu menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁵

Pendidikan Agama Islam di sekolah/Madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁶

Dalam konteks pendidikan nasional, posisi madrasah memang tidak bisa diremehkan, karena sekitar 15 % dari peserta didik di Indonesia belajar di madrasah. Bahkan Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Madrasah

⁴ Abdul Khobir, *Filsafat Pendidikan Islam* (Pekalongan: Stain Perss, 2011), hlm. 3.

⁵ Nanang Hanafiah & Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2012) hlm. 103

⁶ Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014) hlm.16



Tsanawiyah (MTs) ditempatkan juga sebagai pelaksana program wajib belajar sama dengan SD/SLTP, sedangkan Madrasah Aliyah sederajat / sama dengan SMA/SMK.⁷

Meskipun madrasah sebagai sub-sistem pendidikan nasional, namun madrasah harus tetap menunjukkan cirinya sebagai lembaga pendidikan yang berciri khas agama Islam. Ciri khas ini, disamping empat hal lazim disebut, yaitu: (1) susasana kehidupan madrasah yang agamis, (2) adanya sarana ibadah, (3) penggunaan metode dan pendekatan yang agamis, dan (4) kualifikasi guru yang harus beragama Islam, dan berakhlak mulia, juga harus di letakkan dalam spectrum yang lebih luas.⁸

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya. Oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswannya dan memperbaiki kualitas mengajarnya. Hal ini menuntut perubahan-perubahan dalam pengorganisasian kelas, penggunaan metode mengajar, strategi belajar mengajar, maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses belajar mengajar.⁹

Mengajar merupakan suatu seni untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diarahkan oleh nilai-nilai pendidikan,

⁷Agus Maimun & Agus Zaenul Fitri, *Madrasah Unggulan : Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*, (Malang : UIN MALIKI PRESS. 2010) hlm. 23

⁸Maimun dan Agus, *Madrasah Unggulan : Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*, (Malang : UIN Maliki Press, 2010), hlm. 4.

⁹Isjoni, *Guru Sebagai Motivator Perubahan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2008) hlm.



kebutuhan-kebutuhan individu siswa, kondisi lingkungan, dan keyakinan yang dimiliki oleh guru.¹⁰

Proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka.¹¹

Peraturan pemerintah (PP) Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyebutkan ada 4 kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dimana kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran evaluasi pembelajaran hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹²

Pentingnya guru yang kompeten dalam mengajar peserta didik akan menciptakan suatu pembelajaran yang tidak hanya mendidik namun juga pembelajaran yang menyenangkan dan tidak monoton, terlebih pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menuntut keseriusan didalamnya dan cenderung membosankan.

¹⁰Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media. 2013), hlm. 61.

¹¹ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru : Berdasarkan Pendekatan kompetensi*, (Jakarta : PT Bumi Aksara. 2004), hlm .36.

¹² Hamid Darmadi, *kemampuan dasar mengajar*, (Bandung : Alfabeta. 2010), hlm. 31.





Berhasil atau tidaknya seorang guru dalam mengajar ditentukan oleh banyak hal, diantara faktor-faktor yang mempegaruhi keberhasilan belajar adalah :

1. Tujuan

Tujuan adalah pedoman sekaligus sebagai sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Guru

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik disekolah.

3. Anak didik

Anak didik adalah orang yang dengan sengaja datang ke sekolah. Orang tuanyalah yang memasukannya untuk dididik agar menjadi orang yang berilmu pengetahuan dikemudian hari.

4. Kegiatan pengajaran

Pola umum kegiatan pengajaran adalah terjadinya interaksi antara guru dengan anak didik dengan bahan sebagai perantaranya.¹³

Guru yang kompeten dapat mengajar siswa didiknya secara efektif. dengan demikian guru harus memiliki kompetensi yang lebih agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik. sehingga tujuan pendidikan sebagai upaya mencerdaskan generasi penerus bangsa dapat berjalan secara efektif dan profesional.

¹³Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta. 1996), hlm. 124-130.



Kompetensi guru Pendidikan Agama Islam di MTs NU Tirta kabupaten Pekalongan khususnya kompetensi pedagogik terlihat masih sama dengan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam disekolah lain, kebanyakan dari mereka masih menggunakan metode lama dalam menyampaikan materi pembelajaran. Kurang melibatkan teknologi pembelajaran disekolah sebagai penunjang pembelajaran. Padahal kurikulum pelajaran di madrasah lebih banyak dari pada sekolah umum, dengan harapan hasil yang diperoleh akan lebih baik dari sekolah lain. Namun tanpa adanya kompetensi yang baik dari guru yang bersangkutan maka jumlah jam pelajaran yang lebih itu tidak bisa terlaksana secara maksimal. Alhasil semua yang diharapkan dari suatu proses pendidikan tidak berbuah manis.

Melihat pentingnya posisi guru Pendidikan Agama Islam, peneliti ingin mengetahui sejauh mana kompetensi guru Pendidikan Agama Islam yang dimiliki guru Pendidikan Agama Islam, dan upaya apa saja yang dilakukan dalam peningkatan Kompetensi guru Pendidikan Agama Islam. Berangkat dari asumsi diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Upaya Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs NU Tirta kabupaten Pekalongan”

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs NU Tirto kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana upaya pengembangan kompetensi pedagogik guru rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs NU Tirto kabupaten Pekalongan?
3. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pengembangan kompetensi pedagogik guru rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs NU Tirto kabupaten Pekalongan?

B. Tujuan Penelitian

Penelitian yang berjudul “Upaya Pengembangan kompetensi Pedagogik Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs NU Tirto kabupaten Pekalongan ” ini disusun guna mencapai beberapa tujuan diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs NU Tirto kabupaten Pekalongan
2. Untuk mendeskripsikan upaya pengembangan kompetensi Pedagogik Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs NU Tirto kabupaten Pekalongan
3. Untuk mendeskripsikan faktor yang mendukung dan menghambat pengembangan kompetensi Pedagogik guru rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs NU Tirto kabupaten Pekalongan



C. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai upaya pengembangan kompetensi pedagogik guru rumpun Pendidikan Agama Islam.

2. Secara praktis

- a. Bagi penulis, dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung tentang upaya pengembangan kompetensi pedagogik guru rumpun Pendidikan Agama Islam.
- b. Bagi guru, dapat meningkatkan kualitas kompetensi pedagogik melalui berbagai upaya.
- c. Bagi satuan pendidikan memberikan gagasan dan ide baru dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru rumpun Pendidikan Agama Islam.

D. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Menurut Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana menyebutkan bahwa kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi, dan profesionalisme.¹⁴

¹⁴Nanang Hanafiah & Cucu Suhana, *op. cit.*, hlm.162.





Menurut E. Mulyasa menyebutkan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi:

a. Kemampuan mengelola pembelajaran

Secara operasional, kemampuan mengelola pembelajaran menyangkut tiga fungsi manajerial, yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian.

b. Pemahaman terhadap peserta didik

Pemahaman terhadap peserta didik merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru. Setidaknya ada empat hal yang harus dipahami guru dalam peserta didiknya, yaitu tingkat kecerdasan, kreatifitas, cacat fisik dan perkembangan kognitif.

c. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru, yang akan bermuara pada pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran sedikitnya mencakup tiga kegiatan, yaitu: identifikasi kebutuhan, perumusan kompetensi dasar dan penyusunan program pembelajaran.

d. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis

Kegagalan pelaksanaan pembelajaran sebagian besar disebabkan oleh penerapan metode pendidikan konvensional, anti dialog, proses penjinakan, pewarisan pengetahuan dan tidak bersumber pada realitas masyarakat. Sehubungan dengan itu, salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru seperti dirumuskan

dalam SNP berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran. Hal tersebut ditegaskan kembali dalam Rencana Peraturan Pemerintah tentang Guru, bahwa guru harus memiliki kompetensi untuk melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Hal ini berarti, bahwa pelaksanaan pembelajaran harus berangkat dari proses dialogis antar sesama subjek pembelajaran, sehingga melahirkan pemikiran kritis dan komunikasi. Tanpa komunikasi tidak ada pendidikan sejati.

e. Pemanfaatan teknologi pembelajaran

Penggunaan teknologi dalam pendidikan dan pembelajaran (*e-learning*) dimaksudkan untuk memudahkan atau mengefektifkan kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, guru dituntut untuk memiliki kemampuan menggunakan dan mempersiapkan materi pembelajaran dalam suatu sistem jaringan komputer yang dapat diakses oleh peserta didik.¹⁵

Menurut Saiful Sagala menjelaskan bahwa pengembangan dan peningkatan kualitas kompetensi guru selama ini diserahkan pada guru itu sendiri. Jika guru itu mau mengembangkan dirinya sendiri, maka guru itu akan berkualitas, karena ia senantiasa mencari peluang untuk meningkatkan kualitas dirinya. Idealnya pemerintah, asosiasi pendidikan dan guru, serta satuan pendidikan memfasilitasi guru untuk mengembangkan kemampuan bersifat kognitif berupa pengertian dan pengetahuan, afektif berupa sikap dan nilai, maupun performansi

¹⁵E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan sertifikasi Guru*, op. cit., hlm. 76.



berupa perbuatan-perbuatan yang mencerminkan pemahaman keterampilan dan sikap. Dukungan demikian itu penting, dengan cara itu akan meningkatkan kemampuan pedagogik bagi guru.¹⁶

Menurut Oemar Hamalik menjelaskan bahwa pengembangan kompetensi guru dilaksanakan melalui kurikulum SPG (Sekolah Pendidikan Guru), Program penataran guru dan berbagai usaha yang dapat dilakukan untuk pengembangan kompetensi guru terutama dilakukan dalam program pendidikan keguruan. Pengembangan kompetensi melalui penataran dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan pendidikan dan dalam bidang ilmu kependidikan dan latihan simulasi praktiker mengajar.¹⁷

Menurut E. Mulyasa menyebutkan bahwa Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan ditempat-tempat tertentu, tidak mesti dilembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga dimasjid, disurau/mushola, dirumah dan sebagainya.¹⁸

Pendidikan dalam praktiknya dapat dipahami sebagai proses belajar mengajar. Sedangkan Agama Islam dipahami sebagai objek pembelajaran yang jika kita kenal dengan sebutan Ilmu. Pendidikan

¹⁶Saiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* (Bandung : Bumi Aksara, 2002), hlm. 59.

¹⁷Oemar Hamalik, *pendidikan guru berdasarkan pendekatan kompetensi, op. cit*, hlm. 59.

¹⁸ Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi belajar Mengajar, op. cit*, hlm. 31





Agama Islam berarti proses belajar mengajar Ilmu Agama Islam.¹⁹ Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai program yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati mengimani ajaran agama Islam serta diikuti tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.²⁰

Secara umum, Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik terhadap agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.²¹

Dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Guru Pendidikan Agama Islam adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik melalui program yang terencana untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani ajaran agama Islam.

¹⁹ Jasa Unggul Muliawan, *Pendidikan Islam Integratif Upaya Mengintegrasikan Kembali Dikotomi Ilmu dan Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 227-228.

²⁰ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 6.

²¹ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 78.

2. Penelitian yang relevan

Selain dari teori diatas, peneliti juga mengkaji skripsi-skripsi yang relevan dengan penelitian ini yaitu :

Pertama, menurut Siti Ayriyah dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam SMP Walisongo Kedungwuni Pekalongan” menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam yang meliputi kemampuan dalam memahami peserta didik, perencanaan, dan pelaksanaan pembelajaran. Untuk memahami peserta didik yang berbeda-beda, guru menyuruh peserta didik yang dianggap pintar untuk maju terlebih dahulu kemudian diberi pertanyaan yang lebih sulit, sedangkan untuk anak yang kurang pintar sering diberi perhatian dan sering diajak berkomunikasi. Guru dalam memberikan materi selalu memberikan kesempatan untuk belajar dulu sebentar, sehingga peserta didik lebih siap dalam untuk menerima pelajaran.²²

Kedua, menurut Rakhmi Maulidina dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Motivasi belajar siswa di MTs Negeri Buaran Pekalongan”, menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa di MTs N Buaran Pekalongan²³.

²² Siti Ayriyah, ”Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam SMP Walisongo Kedungwuni Pekalongan” , *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan :STAIN Pekalongan, 2011), hlm 9

²³ Rakhmi Maulidina, “Pengaruh Kompetensi Pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa di MTs N Buaran Pekalongan”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan :STAIN Pekalongan, 2016), hlm. 100.



Ketiga, menurut Zuwida Khusna dalam skripsinya yang berjudul “Studi Tentang Kompetensi Pedagogis Guru PAI SMA kota Pekalongan”, menjelaskan bahwa kompetensi pedagogis guru PAI SMA kota Pekalongan dapat dikatakan kompeten, sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogis guru PAI SMA kota Pekalongan diantaranya yaitu pengalaman mengajar, pendidikan, status kepegawaian, organisasi diluar sekolah, kepribadian, serta faktor dari peserta didik juga mempengaruhi guru dalam mengajar²⁴.

Keempat, menurut Ristiowati dalam skripsinya yang berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru MIS SembungJambu Bojong kabupaten Pekalongan”, menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik guru MIS Sembungjambu Bojong kabupaten Pekalongan dapat dikatakan baik, hal ini ditunjukkan dari beberapa kemampuan guru antara lain: Guru memahami wawasan atau landasan kependidikan, memahami peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan pengembangan peserta didik²⁵.

Kelima, menurut Elvin Liya Elmila Fajrin dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 2 Wiradesa kabupaten Pekalongan”, menjelaskan bahwa tidak ada pengaruh kompetensi

²⁴ Zuwida Khusna, ”Studi tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI SMA kota Pekalongan”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan :STAIN Pekalongan, 2014), hlm. 227

²⁵Ristiowati, “Kompetensi Pedagogik Guru MIS Sembungjambu Bojong kabupaten Pekalongan”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan :STAIN Pekalongan, 2016), hlm. 87



pedagogik guru Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Wiradesa kabupaten Pekalongan dan juga tidak ada pengaruh kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Wiradesa kabupaten Pekalongan²⁶.

Keenam, menurut Nur Aini Riskiyah dalam skripsinya yang berjudul “Korelasi Kompetensi Pedagogik Guru Fikih dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MASS Proto Kedungwuni”, hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru fikih dengan motivasi belajar siswa kelas XI MASS Proto Kedungwuni²⁷.

Keenam penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu terletak pada objek penelitiannya yang sama-sama mengkaji tentang kompetensi pedagogik. Namun ada perbedaan yang menonjol, di mana penelitian yang akan penulis lakukan ini terfokus tentang “Upaya Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs NU Tirto kabupaten Pekalongan”.

3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teoritis di atas maka dapat dibangun kerangka berfikir bahwa Pengetahuan, keterampilan dan kompetensi guru tersebut

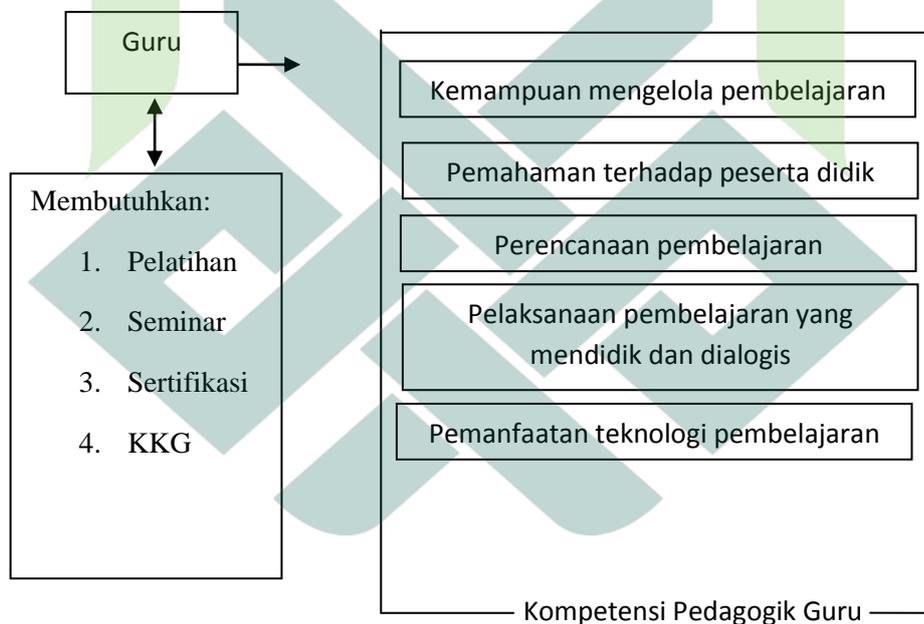
²⁶ Elvin Liya Elmila Fajrin, “Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Siswa di SMP Negeri 2 Wiradesa kabupaten Pekalongan”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan :STAIN Pekalongan, 2016), hlm.73.

²⁷ Nur Aini Riskiyah, “Korelasi Kompetensi Pedagogik Guru Fikih dengan Motivasi Belajar Siswa kelas XI MASS Proto Kedungwuni”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan :STAIN Pekalongan, 2013), hlm. 73

sangat menentukan proses pembelajaran, mulai dari perencanaan, pengelolaan, sampai dengan penilaian. Dengan kompetensi yang tinggi akan menciptakan lingkungan yang efektif dan menyenangkan. Pembelajaran yang efektif dan menyenangkan akan menjadikan peserta didik mudah menerima pembelajaran dengan demikian akan menghasilkan hasil belajar yang memuaskan.

Kompetensi tersebut juga dapat ditingkatkan melalui berbagai program kegiatan misalnya pelatihan, seminar, sertifikasi, KKG dan lain sebagainya.

Dengan kerangka berfikir tersebut kiranya dapat dibuat alur atau skema sebagai berikut:



E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.²⁸

Dalam penelitian ini pendekatan kualitatif mendeskripsikan tentang upaya pengembangan kompetensi pedagogik guru rumpun Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama' Tirto kabupaten Pekalongan.

b. Jenis Penelitian

Sedangkan jika dilihat dari jenisnya penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*Field research*) dimana tujuannya yaitu untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.²⁹

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

²⁸Saifuddin azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar), hlm 5

²⁹Cholid Narbuko dan Abu Achmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Bumi Aksara), hlm. 46.



a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dari daerah penelitian meliputi hasil wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru PAI.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder berfungsi sebagai pendukung pemberi informasi tambahan data primer, biasanya berwujud data dokumen atau laporan yang telah tersedia. Sumber data diperoleh dari pengurus yayasan, karyawan, peserta didik MTs NU Tirta kabupaten Pekalongan dan buku-buku yang memiliki keterkaitan dengan Upaya Pengembangan kompetensi pedagogik guru rumpun Pendidikan Agama Islam, dan informasi dari sumber lain seperti buku-buku dan data yang relevan dengan penelitian tersebut.

c. Metode Pengumpulan data

a. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki³⁰. Metode ini digunakan untuk mengetahui secara langsung tentang kegiatan pembelajaran dan program-program yang berkaitan dengan upaya pengembangan kompetensi pedagogik guru rumpun Pendidikan Agama Islam.

³⁰*Ibid.*, hlm. 70



a. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan³¹. Teknik wawancara digunakan untuk menggali data dari guru Pendidikan Agama Islam tentang upaya pengembangan kompetensi pedagogik guru rumpun Pendidikan Agama Islam. Serta untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kompetensi pedagogik tersebut.

b. Dokumen

Metode ini digunakan untuk mendokumentasikan tentang administrasi kegiatan sekolah, serta memperoleh data tentang sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, sarana prasarana, jumlah guru dan siswa di MTs NU Tirto kabupaten Pekalongan.

F. Metode Analisis data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis model Miles dan Hiberman. Menurut Miles dan Hiberman ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu :

³¹ *Ibid.*, hlm. 83

a. Reduksi Data, merujuk pada pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentrasformasian “data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis.

b. Model data (Display)

Model sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan/ Verifikasi Kesimpulan

Peneliti mulai menentukan apakah “makna “ sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proposisi-proposisi.³²

Data yang sudah disajikan secara sistematis akan mempermudah untuk menemukan jawab dari rumusan masalah yaitu kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam, upaya pengembangan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam, faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pengembangan kompetensi pedagogik guru rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs NU Tirto kabupaten Pekalongan.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam memudahkan dan menarik suatu kesimpulan, maka penulis akan menyusun skripsi ini kedalam lima bab, yang antara satu bab dengan bab lainnya saling berkaitan, dan bab-bab terdiri dari berbagai sub-sub bab:

³²Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif : Analisa Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hlm 129-133



Bab I : Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II: Kompetensi guru Pendidikan Islam, dengan sub bab pertama tentang guru meliputi : kompetensi Pedagogik, yang meliputi: pengertian kompetensi pedagogik , ruang lingkup kompetensi pedagogik, Upaya pengembangan Kompetensi, Faktor yang mempengaruhi kompetensi Kemudian sub bab kedua tentang pengertian guru, Tugas Pokok Guru, syarat Guru, Tanggung jawab Guru dan pengertian guru PAI.

Bab III Gambaran Umum MTs Nahdlatul Ulama' Tirto kabupaten Pekalongan, meliputi : sejarah berdiri dan perkembangannya, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa serta sarana dan prasarana. Dan sub bab kedua data tentang kompetensi guru dan data tentang upaya pengembangan kompetensi guru rumpun Pendidikan Agama Islam.

Bab IV :Analisis Upaya Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Nu Tirto kabupaten Pekalongan, dengan sub bab pertama analisis kompetensi pedagogik guru rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs NU Tirto kabupaten Pekalongan, kedua analisis upaya pengembangan kompetensi pedagogik guru rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs NU Tirto kabupaten Pekalongan, ketiga analisis kendala yang dihadapi dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs NU Tirto kabupaten Pekalongan.

Bab V : Penutup, yang berisi tentang kesimpulan dan saran





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kompetensi Pedagogik guru rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs NU Tirta kabupaten Pekalongan memiliki lima kemampuan, yaitu:
 - a. Mengelola pembelajaran
 - b. Pemahaman terhadap peserta didik
 - c. Perencanaan pembelajaran
 - d. Pembelajaran yang mendidik dan dialogis
 - e. Pemanfaatan teknologi pembelajaran
2. Upaya pengembangan kompetensi pedagogik guru rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Nu Tirta kabupaten Pekalongan yakni :
 - a. Upaya Pengembangan Kompetensi Pedagogik oleh Lembaga
 - 1) Mengikuti seminar pelatihan yang diadakan oleh kemenag maupun Lp.Ma'arif.
 - 2) Mengikuti MGMP dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.
 - b. Upaya Pengembangan Kompetensi Pedagogik oleh Guru
 - 1) Belajar secara berkelanjutan untuk mengembangkan inovasi-inovasi kreatif dalam pembelajaran.
 - 2) Membuat karya pengembangan profesi.



3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Faktor pendukung dan faktor penghambat upaya pengembangan kompetensi pedagogik guru rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs NU Tirta kabupaten Pekalongan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

a. Faktor pendukung

- 1) Sarana dan prasarana yang memadai
- 2) Motivasi guru untuk selalu meningkatkan kompetensi yang dimilikinya.
- 3) Siswa yang mudah diatur.
- 4) Adanya pelatihan dan pendidikan bagi guru.

b. Faktor penghambat

- 1) kesibukan guru dalam mengajar
- 2) pribadi guru yang berbeda-beda
- 3) minimnya anggaran dana untuk kegiatan pengembangan
- 4) pemahaman IT yang masih kurang

B. Saran

Dari kesimpulan diatas berkaitan dengan penelitian ini, maka peneliti menyarankan:

1. Bagi guru Pendidikan Agama Islam

Hendaknya guru rumpun Pendidikan Agama Islam selalu berupaya meningkatkan kompetensi dan profesionalitasnya dalam mengajar, serta di harapkan selalu aktif mengikuti kegiatan-kegiatan pengembangan baik

yang bersifat pribadi atau kolektif, serta diharapkan dapat memiliki inovasi-inovasi metode pembelajaran sehingga siswa dapat memahami materi yang disampaikan.

2. Bagi siswa

Hendaknya untuk terus meningkatkan ketekunan belajar, karena dengan tekun belajar diharapkan prestasi belajar akan meningkat.

3. Bagi sekolah

Hendaknya sering mengadakan kegiatan pengembangan kompetensi pedagogik guru yang mana jadwal kegiatannya disesuaikan dengan jadwal mengajar guru, agar setiap guru dapat maksimal mengikuti kegiatan tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Sandy. 2013. *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Alim, Muhamad. 2006. *Pendidikan Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Ayriyah, Siti. 2011. *Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam SMP Walisongo Kedungwuni Pekalongan, Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Azwar, Saifudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Barnawi., & Arifin, Muhammad. *Etika dan Profesi Keguruan*. 2012. Jogjakarta:.
- Darmadi, Hamid. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto. 2013. *Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Jogjakarta: Gava Media.
- Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dirman., & Suharsih, Cucu. 2014. *Kegiatan Pembelajaran Yang Mendidik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Saiful Bahri., & Aswan Zain. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.





- Emzir. *Penelitian Kualitatif : Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fajrin, Elvin Liya Elmila. 2016. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Siswa di SMP Negeri 2 Wiradesa kabupaten Pekalongan, Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Fathurohman, Pupuh., & Suryani, Aa. 2012. *Guru Profesional*. Bandung : Refika Aditama.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Pendidikan Guru : Berdasarkan pendekatan kompetitif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. 2004. *Pendidikan Guru : Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Bumi Aksara.
- Hanafiah, Nanang., & Suhana, Cucu. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Refika Aditama.
- <http://cerpenik.blogspot.co.id>. (9 November 2011). Diakses, 22 Mei 2017.
- Isjoni. 2008. *Guru Sebagai Motivator Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Khobir, Abdul. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam: Landasan Teoritis dan Praktis*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- _____. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam*. Pekalongan : Stain Press.



- Khusna, Zuwida. 2014. *Studi tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI SMA se kota Pekalongan, Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan : STAIN Pekalongan.
- Maimun, Agus., & Fitri, Agus Zaenal. 2010. *Madrasah Unggulan : Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*. Malang: UIN Maliki Malang.
- Majid, Abdul. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- _____. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Maulidina, Rakhmi. 2016. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa di MTs N Buaran Pekalongan, Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Mudlofir, Ali. 2013. *Pendidik Profesional*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhaimin. 2008. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Muliawan, Jasa Unggul. 2005. *Pendidikan Islam Integratif Upaya Mengintegrasikan Kembali Dikotomi Ilmu dan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa, E. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mustakim, Zaenal. 2013. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Press.



- Naim, Ngainun. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Narbuka, Cholid., & Achmad, Abu. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prasjoyo, Lantip Diat. 2011. *Teknologi Informasi Pendidikan*. Jogjakarta : Gava Media.
- R. Payong, Marselus. 2011. *Sertifikasi Profesi Guru*. Jakarta: Ideks.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Radar Jaya.
- _____. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Riskiyah, Nur Aeni. 2013. *Korelasi Kompetensi Pedagogik Guru Fikih dengan Motivasi Belajar Siswa kelas XI MASS Proto Kedungwuni, Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Ristiowati. 2016. *Kompetensi Pedagogik MIS Sembungjambu Bojong kabupaten Pekalongan, Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan : STAIN Pekalongan.
- Sagala, Saiful. 2002. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Bumi Aksara.
- Salim, Haitami., & Kurniawan, Syamsul. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: .
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Surya. Muhamad. 2014. *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi*. Bandung : Alfabeta.



Suyanto., & Jihan, Asep. 2013. *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Erlangga.

Toha, Nuriana. 2008. *Kompetensi Plus*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Trianto, 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Kependidikan*. Jakarta : Prenada Media Group.

Undang-undang Guru dan Dosen. 2006. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Uno, Hamzah B. 2007. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

_____. 2008. *Teori Motivasi & Pengukuran*. Jakarta: Bumi Aksara.